

ABSTRAK

Permasalahan sampah makanan di Indonesia khususnya di Kabupaten Banyumas semakin mendesak, dengan total timbunan sampah mencapai 197.758,42 ton. Sektor rumah tangga menyumbang 58% dari total sampah sehingga *food waste* menjadi isu utama. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang makanan melalui layanan *Online Food Delivery* (OFD) di kalangan konsumen muda. *Theory of Planned Behavior* (TPB) penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 390 responden dan menganalisis data menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku, referensi makanan, dan pilihan makanan memiliki hubungan signifikan dengan niat untuk mengurangi *food waste*, yang pada gilirannya berdampak pada perilaku membuang makanan. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa niat berperan sebagai mediator dalam hubungan antara referensi makanan, kontrol perilaku, dan pilihan makanan terhadap perilaku membuang makanan. Oleh karena itu, edukasi yang bersifat afektif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran konsumen mengenai pentingnya pengelolaan makanan yang bijak, dengan kolaborasi dari pemerintah dan penyedia OFD sebagai langkah strategis.

Kata Kunci: edukasi, *food waste*, konsumen muda, *online food delivery*, pengelolaan makanan, perilaku konsumsi.